

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data – data tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.3

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2017), h. 26

penelitian.<sup>3</sup> Pendekatan yang digunakan Sehubungan dengan judul Peran Guru dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik MAN 2 Nganjuk, maka penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus. Disebut studi kasus karena dalam penelitian ini menganalisis secara mendalam yang kontekstual terhadap masalah yang dihadapi oleh madrasah. Mengingat penelitian ini bersifat kealamian (naturalistik), maka pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan Naturalistik. Prof.Dr.Sugiyono menjelaskan metode penelitian naturalistik, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dapat mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan sumber pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.<sup>4</sup>

Nana Sudjana dan Ibrahim juga menjelaskan bahwa Pendekatan Naturalistik lebih mengutamakan pemahaman tindakan manusia dalam saling tidaknya dengan sesama anggota masyarakat, sehingga tidak banyak memerlukan statistika dan data hasil penelitian diperoleh secara langsung misalnya melalui wawancara dan observasi, sehingga dapat di simpulkan sebagaimana adanya.<sup>5</sup>

Sifat naturalistik ini lebih memilih metode kualitatif. Hal ini karena naturalistik lebih mampu mengungkap realitas ganda yaitu lebih mengungkap hubungan wajar antar peneliti dengan responden

---

<sup>3</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Jakarta, 2010), h. 133

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 6

<sup>5</sup> Ibid, h. 7

dan karena metode kualitatif lebih sensitif dan adaptif terhadap peran berbagai pengaruh timbal balik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.<sup>6</sup>

Pada saat pelaksanaan tindakan, pendidik membantu peneliti mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pendidikan dengan menggunakan lembar observasi. Selain itu, pendidik

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 223

juga melakukan observasi dan penilaian terhadap peneliti pada saat melakukan tindakan dan untuk mendapatkan informasi dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang penulis ambil, bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena untuk mengambil kemudahan dalam melaksanakan penelitian di era new normal, sebab penulis merupakan alumni dari sekolah tersebut.

Alamat MAN 2 Nganjuk berada di Jl. Letjend. Suprpto 121 C Kelurahan Jatirejo Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 64416. Lokasinya juga cukup strategis, karena berdekatan dengan jalan raya.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Namun, dalam keadaan pandemic covid-19, maka penulis mencari sumber data secara tidak langsung, namun melalui aplikasi (semisal whatsapp), maka sumber data yang penulis ambil meliputi dua jenis, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara pendidik, data dari pendidik misalnya data siswa, kegiatan ekstra siswa dan kegiatan keagamaan.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya sejarah sekolah, data pendidik, foto atau dokumentasi tentang prestasi sekolah. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah atau waka kurikulum.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan catatan lapangan, mewawancarai guru dan siswa, tes formatif, dan melakukan observasi ketika proses belajar sedang berlangsung. Hasil pengamatan didiskusikan oleh peneliti bersama pendidik observer pada saat menganalisis data untuk membuat tindakan pada siklus berikutnya. Untuk pengumpulan data yang valid yaitu yang objektif dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>7</sup>

Dengan arti, peneliti yang mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Untuk memperoleh informasi tentang keaktifan siswa dilakukan dengan mengobservasi siswa, dan memeriksa catatan siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah instrument non tes. Dalam instrument non tes ini yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Ibid, h. 390

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah.<sup>8</sup> Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>9</sup> Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak peserta didik di dalam dan di luar kelas (lingkungan sekolah).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interview).<sup>11</sup> Koentjaraningrat juga berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu dengan

---

<sup>8</sup> Ibid, h. 338

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), Cet 7, h. 70

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 143

mencoba mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden.<sup>12</sup>

Wawancara ini digunakan untuk menggali data di MAN 2 Nganjuk tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan akhlak peserta didik di MAN 2 Nganjuk. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru PAI dan responden lain yang mendukung penelitian ini di MAN 2 Nganjuk.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data melalui peninggalan tertulis, mengenai penelitian baik di tingkatan struktural, tulisan, maupun data-data yang lain yang berupa skema atau foto-foto.<sup>13</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari MAN 2 Nganjuk, yakni tentang Profil sekolah, Letak Geografis, Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana Prasarana serta hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen dan data-data lain yang diperlukan.

---

<sup>12</sup> Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990), h. 124

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 181

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>14</sup> Aktifitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang telah ditetapkan dan didapatkan Ketika melakukan penelitian di lapangan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir tajam, dalam melakukan reduksi data dapat berdiskusi pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan observer. Tujuan dari berdiskusi adalah wawasan. peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h. 335

<sup>15</sup> Ibid, h. 341

### 3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik, maka data terorganisasi dengan baik, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.<sup>16</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan bersifat sementara, karena jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid untuk menguatkan kesimpulan, maka penarikan kesimpulan bisa berubah atau tidak kredibel. Semua data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data pada instrument wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru selama proses pendidikan. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi siswa dan guru.

Tahap analisis data dimulai dengan membaca keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber, kemudian mengadakan refleksi data, menyusunnya dalam satuan-satuan, dan mengkategorikannya. Data yang diperoleh berupa kalimat - kalimat dan peran guru dalam meningkatkan akhlak peserta didik diubah menjadi kalimat yang bermakna dan alamiah.

---

<sup>16</sup> Ibid, h. 345

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.<sup>17</sup>

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>18</sup> Peneliti melakukan perpanjangan penelitian dimaksudkan agar hasil pengamatannya bisa lebih luas lagi dan dicari mana data yang harus dicantumkan dan mana data yang tidak perlu dicantumkan. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek Kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode*.....h. 320-321

<sup>18</sup> Ibid, h. 248

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke MAN 2 Nganjuk untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau masih ada yang salah atau kurang.

## 2. Triangulasi data

Untuk memperoleh data yang valid, yaitu yang objektif dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Maksudnya peneliti yang mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>19</sup>

Tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Untuk memperoleh informasi tentang peningkatan akhlak peserta didik dilakukan dengan mengobservasi peserta didik, dan memeriksa catatan peserta didik.

## 3. Perdiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan -

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....h. 330

rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>20</sup>

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif.<sup>21</sup>

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode*.....h. 332-333

<sup>21</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 170-173

### 1. Tahap Pra Lapangan

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

Beberapa tahap dari pra lapangan antara lain sebagai berikut :

- a. Penyusunan konteks penelitian, fokus penelitian, sampai pada metodologi penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian.
- c. Mengurusi perizinan penelitian.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- e. Penyusunan proposal.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan dalam tahapan ini bagi peneliti adalah mencari dan memahami data yang sedang dicari dan nantinya hasilnya bisa memanfaatkan media atau alat teknologi yang nantinya bisa digunakan sebagai perekam dan jadi data penelitian, karena ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data.

### 3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses

penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

Langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti pada tahap ini yaitu Menyusun hasil data yang telah didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga nantinya menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti oleh orang lain yang membacanya.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Setelah data telah berkumpul dan telah didapatkan, maka pada penelitian ini peneliti melakukan analisis dan mendeskripsikan data dengan melalui laporan. Sehingga pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan juga nantinya laporan ini dijadikan sebagai isi yang ada di dalam sebuah proposal skripsi dan skripsi.